

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan karakteristik data apa adanya, menganalisis keterhubungannya, dan membandingkan setiap variabel penelitian. Metode deskriptif tersebut didukung dengan teknik analisis penggunaan leksikal bahasa Melayu Palembang dan bahasa Indonesia ragam tulis oleh siswa-siswa SMP kelas satu. Dengan demikian berarti bahwa penelitian ini dilakukan dengan seobjektif-objektifnya berdasarkan data yang dihimpun dari karya tulis siswa SMP Negeri di Kotamadya Palembang.

Sehubungan dengan penggunaan metode di atas, studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi sinkronik, yaitu yang menekankan pada situasi penggunaan bahasa pada masa sekarang. Dengan demikian, situasi pemakaian bahasa Indonesia (BI) dan bahasa Melayu Palembang (BMP) yang ada pada saat sekaranglah yang menjadi dasar tinjauan penelitian ini.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang sesuai dengan penelitian ini dengan beberapa pertimbangan dasar sebagai berikut:

- (1) masalah yang dikaji dalam penelitian ini merupakan masalah sinkronis, yaitu interferensi leksikal bahasa Melayu

Palembang dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis oleh siswa-siswa SMP kelas satu;

- (2) tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan mengkomparasikan interferensi leksikal bahasa Melayu Palembang dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis oleh siswa-siswa SMP kelas satu; dan
- (3) data dalam penelitian ini dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dibandingkan, dan selanjutnya ditafsirkan.

### 3.2 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

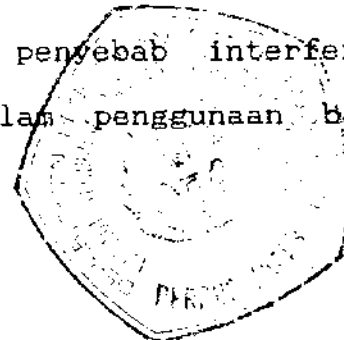
- (1) teknik pengumpulan data; dan
- (2) teknik pengolahan dan analisis data.

#### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data, dalam penelitian ini digunakan tiga macam instrumen.

- (1) Pemberian Tugas

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data linguistik ragam bahasa tulis Melayu Palembang berupa karangan bebas dengan topik pilihan yang sudah ditentukan. Berdasarkan karangan inilah, penulis melakukan analisis sehingga wujud, proses, dan faktor penyebab interferensi leksikal bahasa Melayu Palembang dalam penggunaan bahasa



Indonesia ragam tulis bisa dideskripsikan.

(2) Angket

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui latar belakang nonlinguistik siswa dalam hubungannya dengan bahasa pertama yang mereka kuasai (bahasa ibu), bahasa yang digunakan di rumah, bahasa yang digunakan di lingkungan sekolah, dan bahasa yang digunakan di masyarakat. Dengan harapan dapat digambarkan pemakaian bahasa Melayu Palembang dan bahasa Indonesia oleh siswa kelas I SMP Negeri di Kotamadya Palembang.

(3) Studi kepustakaan

Teknik ini dilaksanakan untuk mempelajari beberapa acuan kepustakaan yang relevan dengan tujuan penelitian.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis sebagai teknik utama. Penggunaan teknik analisis tersebut berdasarkan teori-teori linguistik yang relevan. Dengan demikian, diharapkan interferensi leksikal bahasa Melayu Palembang dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis oleh siswa-siswa SMP kelas satu dapat digambarkan sejelas-jelasnya. Data yang terhimpun dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan prosedur di bawah ini.

- (1) memeriksa karya tulis siswa dari kedua sekolah yang dijadikan sasaran penelitian:

(2) memeriksa angket siswa sesuai dengan sekolah mereka masing-masing dan sesuai dengan nomor urutan karangan siswa;

(3) mempersiapkan:

(a) bahan-bahan rujukan yang dijadikan pedoman kerja, seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia agar memungkinkan pengolahan dan penganalisisan secara kontrastif tentang gejala-gejala interferensi yang dilakukan oleh para siswa;

(b) alat tulis-menulis, karton, dan map. Bahan-bahan ini merupakan bekal bagi peneliti untuk dapat menganalisis gejala-gejala interferensi yang terdapat dalam karangan-karangan siswa serta menganalisis data nonlinguistik yang diperoleh melalui angket.

Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti adalah:

(1) setelah karangan dikelompokkan menurut sekolah masing-masing, karangan-karangan tersebut dimasukkan ke dalam map-map dan setiap map diberi kode atau nomor kode sekolah;

(2) setiap karangan siswa diberi penomoran secara berurutan mulai dari sekolah A sampai dengan sekolah B dan mulai dari nomor urut siswa pertama sampai dengan nomor urut siswa yang keempat puluh;

(3) membaca dengan cermat karangan siswa satu per satu;

- (4) menggarisbawahi kata atau kelompok kata yang mengandung gejala interferensi;
- (5) gejala interferensi yang terjadi kemudian didiskusikan dengan guru besar, dekan, dosen, dan penutur asli BMP;
- (6) menghitung banyaknya kata dan kalimat yang digunakan oleh setiap siswa dalam karangan yang dibuatnya;
- (7) membuat kartu dari karton, kemudian mentransfer semua gejala interferensi yang terjadi sambil mencantumkan jumlah kata dan kalimat dalam kartu tersebut. Di samping itu, semua data yang didapat melalui angket dibuat dalam bentuk kode, seperti nama sekolah (A, dan B), letak sekolah, yaitu tengah kota (tk) dan pinggir kota (pk), jenis kelamin, yaitu pria (p) dan wanita (w). Kemudian, jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada angket dicantumkan juga dalam kartu tersebut. Jawaban-jawaban berupa singkatan, seperti: BMP dan BI;
- (8) pengkartuan data linguistik dan nonlinguistik dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan analisis data selanjutnya; dan
- (9) butir enam di atas dimaksudkan untuk menghitung secara proporsional berapa banyak atau berapa persen (%) jumlah kesalahan atau gejala interferensi yang dilakukan oleh siswa-siswa. Sesuai dengan sifatnya sebagai penelitian deskriptif, maka penelitian ini menggunakan teknik

persentase untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{n}{N} \times 100 \% = \quad \%$$

n = jumlah interferensi yang dilakukan.

N = jumlah kata yang dihasilkan oleh setiap siswa.

### 3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah karya tulis siswa kelas 1 pada dua SMP Negeri yang ada di Kotamadya Palembang, yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 yang berjumlah 100 siswa. Dari karya tulis yang dihasilkan oleh siswa tersebut, diteliti interferensi leksikal bahasa Melayu Palembang dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah data linguistik dari karya tulis siswa, yang dilengkapi dengan data nonlinguistik yang diperoleh melalui penyebaran angket. Namun mengingat keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan, penulis tidak mungkin melakukan penelitian populasi. Oleh karena itu, penulis akan mengambil anggota sampel penelitian yang diperkirakan dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi.



### 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal sesuai dengan karakteristik penelitian yang sedang dikaji. Untuk keperluan penelitian ini, maka secara terbatas dipilih karya tulis dari 40 orang siswa dari dua SMP yang ada di Kotamadya Palembang. satu SMP yang dipilih terletak di tengah kota, yaitu SMP Negeri 1. Dan satu SMP lainnya terletak di pinggiran kota, yaitu SMP Negeri 5. Setiap SMP tersebut di atas hanya diwakili oleh 20 karya tulis dari siswa kelas satu dengan sebaran sebagai berikut:

- (1) tujuh karya tulis dari siswa berkemampuan baik/pintar;
- (2) tujuh karya tulis dari siswa berkemampuan sedang; dan
- (3) enam karya tulis dari siswa berkemampuan kurang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembaran tes dan lembaran angket (lihat lampiran 1 dan 2). Kedua instrumen tersebut akan dijelaskan dalam bagian berikut ini.

Instrumen pertama yang berupa lembaran tes berupa karangan siswa dalam bahasa Indonesia, digunakan untuk mengumpulkan data linguistik tentang interferensi lekaikal bahasa Melayu Palembang dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis oleh siswa-siswa SMP kelas satu. Instrumen lembaran tes

ini terdiri atas lembaran tugas yang berisi petunjuk mengarang bagi para siswa dan lembaran untuk mengarang.

Instrumen kedua yang berupa angket berupa angket semi terbuka yang harus diisi oleh siswa dalam rangka mengumpulkan data nonlinguistik dalam hubungannya dengan peristiwa interferensi leksikal bahasa Melayu Palembang dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis oleh siswa-siswa SMP kelas satu.

